

(Diterima : 21-11-2020

Revisi : 20-6-2021

Dipublikasi : 25-6-2021)

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGUNAKAN METODE *MIND MAP***

**Herlin Susanti**

**SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro**

Jalan Teuku Umar No.48 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

Poe-el : [herlinmaulidan@gmail.com](mailto:herlinmaulidan@gmail.com)

### **Abstract**

*This research was conducted to improve the skills of writing descriptive texts through the mind map method of class VII-C students of SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro in the 2020/2021 school year. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR), which means that this research is in the form of reflective research by taking certain actions in order to improve and / or improve learning practices in the classroom professionally. Therefore, CAR is expected to improve the quality of learning and be successful. The implementation of learning to write descriptive text using the mind map method can work well. This can be seen from the results of observing student activity in cycle I, as many as 14 students did learning activities very well, 7 students did learning activities well, 4 students did activities quite well, and 2 students did activities poorly, while in cycle II, as many as 14 students did learning activities very well, 9 students did learning activities well, 4 students did activities quite well. In cycle II, there were no students who did learning activities poorly so that there was an increase in learning activities for the better. In addition, the results of the observation of the value of students' attitudes in cycle I obtained data as many as 13 students who had very good attitudes, 7 students had good attitudes, 5 students had sufficient attitudes, and 2 students had less attitudes in following the learning process. This result is categorized as good, while in cycle II, as many as 13 students had a very good attitude, 11 students had a good attitude, and 3 students had sufficient attitudes in following the learning process and this result was categorized as very good because there was an increase from the previous cycle.*

**Keywords** : descriptive, mind map

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui metode mind map siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artinya penelitian ini berbentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di*

*kelas secara profesional. Oleh karena itu, PTK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode mind map dapat berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, sebanyak 14 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan sangat baik, 7 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik, 4 siswa melakukan aktivitas dengan cukup baik, dan 2 siswa melakukan aktivitas dengan kurang baik, sedangkan pada siklus II, sebanyak 14 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan sangat baik, 9 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik, 4 siswa melakukan aktivitas dengan cukup baik. Pada siklus II, tidak ada siswa yang melakukan aktivitas pembelajaran dengan kurang baik sehingga terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran ke arah yang lebih baik. Selain itu, hasil observasi nilai sikap siswa pada siklus I diperoleh data sebanyak 13 siswa yang memiliki sikap sangat baik, 7 siswa memiliki sikap baik, 5 siswa memiliki sikap cukup, dan 2 siswa memiliki sikap kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II, sebanyak 13 siswa memiliki sikap sangat baik, 11 siswa memiliki sikap baik, dan 3 siswa memiliki sikap cukup dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil ini dikategorikan sangat baik karena ada peningkatan dari siklus sebelumnya.*

**Kata-kata Kunci :** *deskripsi, mind map*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa dan belajar sastra. Belajar berbahasa pada dasarnya adalah belajar berkomunikasi, sedangkan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Berdasarkan fungsi dan tujuannya, maka pembelajaran bahasa diarahkan dalam ruang lingkup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Chasmijatin, 2008:7-9)

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik (ilmiah). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Kemendikbud 2013:148-149)

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro dalam kurikulum 2013 adalah menulis teks deskripsi yang terdapat pada kompetensi 4.2, yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Berdasarkan

kompetensi dasar tersebut, pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dilakukan dalam dua bentuk keterampilan berbahasa, yaitu bentuk lisan dan tulis. Keterampilan menulis teks deskripsi menuntut siswa mampu menyampaikan gagasan yang dimiliki terhadap tema yang diamati ke dalam bentuk teks deskripsi sehingga daya pikir dalam mendeskripsikan suatu objek siswa dapat berkembang.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang sulit dalam pencapaian empat kompetensi yang ada adalah kompetensi terakhir yang berhubungan dengan keterampilan. Hal tersebut disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide untuk menulis sebuah teks, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kata yang tepat, dan siswa kesulitan menulis teks secara runtut dan padu. Terlebih dalam menulis teks deskripsi yang memiliki tiga struktur bagian, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi, hanya tiga siswa dari jumlah siswa sebanyak dua puluh tujuh yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini masih jauh dari kriteria 75% dari jumlah siswa yang seharusnya berhasil mencapai KKM. Ini berarti sebanyak 24 siswa dari jumlah siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Melihat fenomena yang terjadi di kelas, penelitian menulis teks deskripsi dengan metode *mind map* perlu dilakukan sehingga dapat mendorong siswa untuk terampil menulis teks deskripsi. Penggunaan metode *mind map* dalam menulis teks deskripsi dipilih karena lebih sesuai diterapkan dengan metode-metode pembelajaran lainnya. Metode *mind map* dibentuk dari gagasan-gagasan yang terbentuk peta pikiran yang dapat disesuaikan dengan struktur teks deskripsi. Penggunaan *mind map* dalam proses pembelajaran dapat melatih siswa untuk berpikir analitis, menjelaskan sesuatu dengan sistematika yang baik, dan menggunakan logika yang tepat. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan buku pegangan guru dan siswa dari Kemendikbud edisi revisi 2017.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui metode *mind map* siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artinya penelitian ini berbentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara

profesional. Oleh karena itu, PTK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat berhasil dengan baik.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas VII-C semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 27 orang.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro selama 2 minggu yang dibagi menjadi siklus pertama selama 1 minggu pertama dan satu minggu selanjutnya sebagai siklus kedua. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2 sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind map* siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro dapat diuraikan sebagai berikut.

### Hasil Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

Tindakan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan dalam dua pertemuan, pertemuan pertama pada hari Selasa, 20 Oktober 2020 dan pertemuan kedua pada hari Rabu, 21 Oktober 2020. Tindakan pembelajaran siklus 1 merupakan tindakan awal yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini disebabkan analisis dari hasil

tindakan pembelajaran akan dijadikan sebagai refleksi bagi guru pada tindakan pembelajaran selanjutnya.

### Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan menggunakan metode *mind map* dalam menulis teks deskripsi pada siklus 1 sebanyak dua kali pertemuan, guru bersama observer melakukan analisis dan evaluasi hasil perlakuan tindakan. Refleksi dilakukan berdasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tindakan dan mengamati adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, refleksi untuk siklus I dapat dilihat baik secara proses maupun produk.

Secara proses, refleksi siklus I didasarkan pada hasil pengamatan observer dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII-C. Pada pertemuan pertama, siswa sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat *mind map*, sehingga berpengaruh terhadap efisiensi waktu dan penyelesaian *mind map* yang ditulis siswa karena guru tidak membimbing peserta didik dalam membuat *mind map*. Setelah membuat *mind map*, siswa juga tidak mempresentasikan hasil pekerjaannya karena keterbatasan waktu, sehingga siswa tidak mendapatkan saran terkait *mind map* yang telah dibuat dari temannya.

Pelaksanaan menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind map* untuk siklus I ini cukup baik meskipun masih ada kekurangan, terutama dari siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 masih ditemukan siswa yang kurang sungguh-sungguh dan aktif serta kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga dari 27 siswa terdapat 14 siswa yang melakukan aktivitas sangat baik, 7 siswa melakukan aktivitas baik, 4 siswa yang melakukan aktivitas cukup baik dan 2 siswa yang melakukan aktivitas kurang baik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil pengamatan sikap siswa siklus I menunjukkan adanya siswa yang tidak tertib dalam mengikuti pembelajaran, mencontek pekerjaan teman, dan tidak mengerjakan tugas dengan baik sehingga dari 27 siswa terdapat 13 siswa memiliki sikap sangat baik, 7 siswa memiliki sikap baik, 5 siswa yang memiliki sikap cukup dalam mengikuti pembelajaran dan 2 siswa yang memiliki sikap kurang dalam mengikuti pembelajaran. Secara produk, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi ditunjukkan dari pemerolehan nilai rata-rata hasil menulis teks deskripsi peserta didik di akhir pertemuan siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, diketahui bahwa sebagian besar nilai peserta didik meningkat jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada tahap pratindakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan oleh observer pada siklus 1, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind map* pada siklus 2. Pertama, guru harus membimbing siswa dalam membuat *mind map* dan menulis teks deskripsi sehingga siswa merasa lebih mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kedua, guru juga harus meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya supaya dapat ditanggapi oleh temannya. Ketiga, pada pelaksanaan tindakan siklus II, guru harus mengingatkan siswa supaya tertib dalam mengikuti pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan secara jujur. Keempat, guru harus mengingatkan kembali tentang rubrik penilaian teks deskripsi sehingga siswa akan mencermati kelemahan yang terdapat pada teks deskripsi yang telah disusunnya. Hal ini dilakukan supaya hasil menulis teks deskripsi siswa dapat meningkat hasilnya. Kelima, Guru harus memperhatikan alokasi waktu saat melaksanakan pembelajaran sehingga setiap langkah-langkah kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Refleksi yang dilakukan baik secara proses maupun produk serta kekurangan yang terjadi pada siklus I akan menjadi dasar perbaikan perencanaan pada siklus II.

## Hasil Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan pembelajaran siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, pertemuan pertama pada hari Selasa, 27 Oktober 2020 dan pertemuan kedua pada hari Selasa, 03 November 2020. Tindakan pembelajaran siklus II dilaksanakan sebagai berikut

### Tahap Refleksi

Setelah melakukan tindakan-tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, guru bersama observer mengevaluasi semua tindakan yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dan observer, penggunaan metode *mind map* dalam menulis teks deskripsi menunjukkan peningkatan dari segi proses dan hasil. Peningkatan secara proses dapat dilihat dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari awal siklus I hingga siklus II. Guru sudah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran. Kekurangan yang ditemukan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II, yaitu membimbing siswa saat membuat *mind map* dan menulis teks deskripsi, serta meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya sehingga dapat ditanggapi oleh temannya. Siswa pun lebih sungguh-sungguh, aktif, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa juga menjadi lebih tertib selama proses pembelajaran dan melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya perubahan

perilaku siswa yang menjadi lebih baik daripada siklus I. Selain itu, siswa juga semakin terampil dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *mind map* sehingga hasil tes siswa juga mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil siklus II, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa meningkat jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I. Sebanyak 23 siswa atau 85,18% sudah mencapai nilai ketuntasan minimal, yaitu 77. Guru dan observer memutuskan bahwa penelitian berhenti pada siklus II karena tujuan pembelajaran sudah tercapai dan sudah memenuhi indikator keberhasilan produk.

### Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian siklus I dan siklus II akan diuraikan sebagai berikut

### Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dapat diketahui bahwa pada siklus I, guru tidak membimbing siswa dalam membuat *mind map* dan menulis teks deskripsi sehingga siswa merasa sulit dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, guru juga tidak meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya karena keterbatasan waktu. Hal ini disebabkan oleh guru kurang memperhatikan alokasi waktu saat melaksanakan pembelajaran. Pada siklus II, guru sudah membimbing siswa dalam membuat *mind map* dan menulis

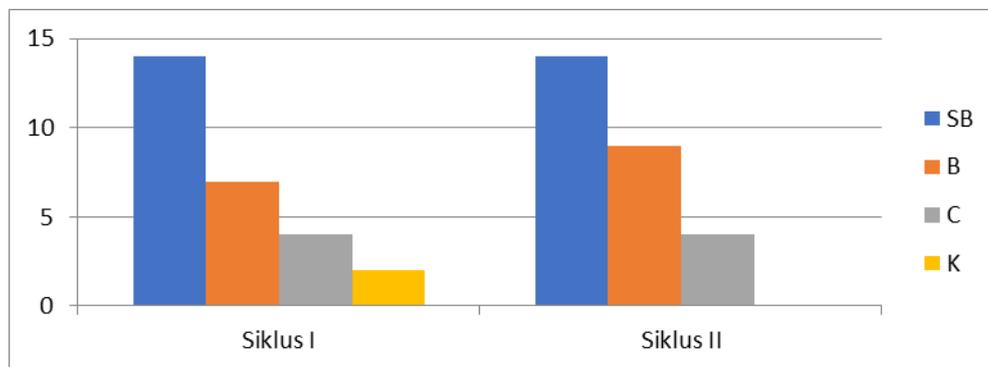
teks deskripsi sehingga siswa merasa mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, guru juga meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya sehingga siswa lain dapat menanggapi hasil pekerjaan temannya dan memberikan saran terkait kekurangan yang ditemukan pada hasil pekerjaan temannya. Guru juga sudah memperhatikan alokasi waktu dalam pembelajaran sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana.

### Hasil Observasi Aktivitas dan Sikap Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pada siklus I, sebanyak 14 siswa yang melakukan aktivitas

pembelajaran dengan sangat baik, 7 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik, 4 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan cukup baik, dan 2 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan kurang baik, sedangkan pada siklus II telah terjadi perubahan yang lebih baik, yaitu sebanyak 14 siswa yang melakukan aktivitas pembelajaran dengan sangat baik, 9 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik, 4 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan cukup baik. Pada siklus II tidak ada siswa yang melakukan aktivitas pembelajaran dengan kurang baik. Hasil observasi aktivitas siswa dapat digambarkan pada grafik berikut

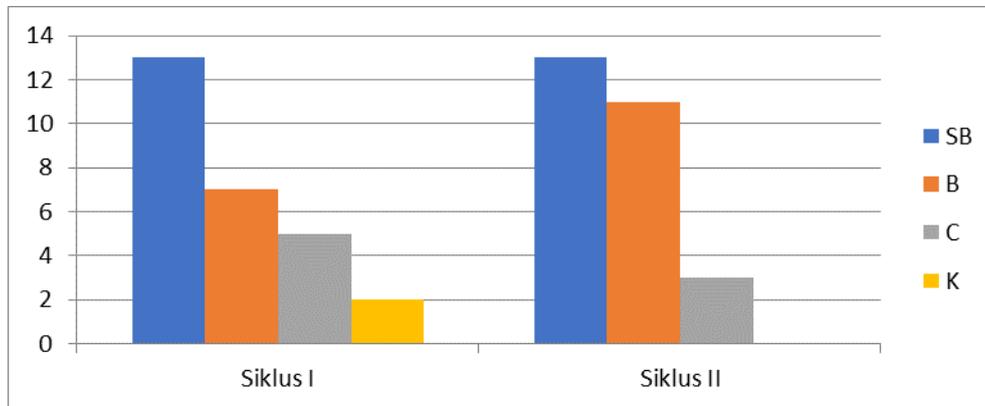
**Grafik 1 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**



Hasil observasi penilaian sikap siswa pada siklus I terdapat 13 siswa yang memiliki sikap sangat baik, 7 siswa memiliki sikap baik, 5 siswa memiliki sikap cukup, dan 2 siswa memiliki sikap kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II, sebanyak 13 siswa memiliki sikap sangat baik,

11 siswa memiliki sikap baik, dan 3 siswa memiliki sikap cukup dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil ini dikategorikan sangat baik karena ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Hasil observasi penilaian sikap siswa dapat digambarkan ke dalam grafik berikut

**Grafik 2 Perbandingan Nilai Sikap Siswa**

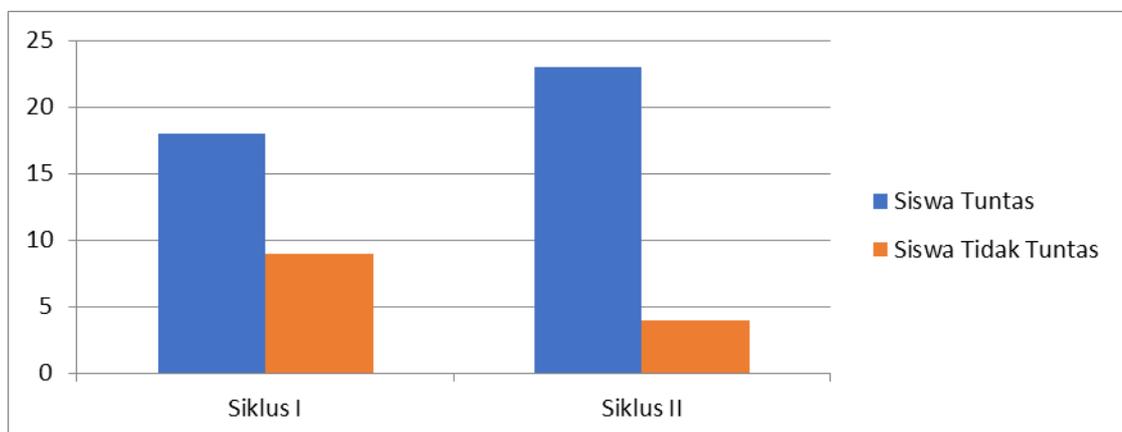


**Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Deskriptif**

Pada siklus I, jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 18 dan sebanyak 9 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM. Pada siklus II, jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM

sebanyak 23 dan 4 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 5 siswa. Hasil nilai tes tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut

**Grafik 3 Perbandingan Ketuntasan Siswa**



Hasil nilai rata-rata tes menulis teks deskriptif menggunakan metode *mind map* pada siklus I adalah 76,29, sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 83,70. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa

sebesar 7,41. Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa telah mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah berhasil.

## SIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil pembahasan, penelitian yang difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind map* siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 pada pembelajaran Bahasa Indonesia menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind map* dapat berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, sebanyak 14 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan sangat baik, 7 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik, 4 siswa melakukan aktivitas dengan cukup baik, dan 2 siswa melakukan aktivitas dengan kurang baik, sedangkan pada siklus II, sebanyak 14 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan sangat baik, 9 siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik, 4 siswa melakukan aktivitas dengan cukup baik. Pada siklus II, tidak ada siswa yang melakukan aktivitas pembelajaran dengan kurang baik sehingga terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran ke arah yang lebih baik. Selain itu, hasil observasi nilai sikap siswa pada siklus I diperoleh data sebanyak 13 siswa yang memiliki sikap sangat baik, 7 siswa memiliki sikap baik, 5 siswa memiliki sikap cukup, dan 2 siswa

memiliki sikap kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II, sebanyak 13 siswa memiliki sikap sangat baik, 11 siswa memiliki sikap baik, dan 3 siswa memiliki sikap cukup dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil ini dikategorikan sangat baik karena ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil nilai tes menulis teks deskripsi siswa. Pada siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 18 atau (66, 67 %) siswa telah mencapai ketuntasan minimal dalam menulis teks deskripsi, sedangkan sebanyak 9 atau (33,33%) siswa belum mencapai ketuntasan minimal dalam menulis teks deskripsi. Pada siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 23 (85,18%) dinyatakan tuntas karena nilai sudah mencapai nilai ketuntasan minimal dan sebanyak 4 (14,81%) siswa dinyatakan belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 18,51%.

3. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind map* dapat meningkatkan nilai rata-rata menulis teks deskripsi siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 76,29, sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 83,70. Hal ini menunjukkan bahwa ada

peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 7,41.

#### DAFTAR PUSTAKA

Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud.

Huda, Miftakhul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia: Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Kosasih, E.dkk. 2018. *Jenis-Jenis Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.

Kusumah, Wijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Indeks

Olivia, Femi. 2013. *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Setyaningsih, Ika.dkk. 2018. *Bank Soal Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Klaten: Intan Pariwara.

Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Teacher, Voice. 2015. *4 Langkah Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Diambil dari situs <http://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/4-langkah-pelaksanaan-penelitian.html> diakses pada 12 Oktober 2020 pukul 19.00.